

Penguatan Posdaya Mitra Universitas Trilogi Menuju Masyarakat Yang Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan

Ludwina Harahap¹, Efendri²

¹Jurusan/Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trilogi – Jakarta

²Jurusan/Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trilogi – Jakarta

E-mail: ludyhara@trilogi.ac.id

ABSTRAK

Terwujudnya sustainability environmental (lingkungan yang berkelanjutan) menjadi harapan semua masyarakat, sehingga partisipasi dan kesadaran masyarakat sangat dibutuhkan. Kesadaran masyarakat terhadap *sustainability environment* masih belum maksimal. Menurut *United Nations sustainability environment dapat tercipta melalui comprehensive environmental, economic, and equitable sustainability emphasizes the interconnectedness of environment, economy, and equity* (United Nations), atau adanya keterkaitan antara lingkungan, ekonomi dan kesetaraan dalam kehidupan masyarakat. Menyadari pentingnya menciptakan lingkungan yang berkelanjutan agar tercapainya kualitas hidup manusia saat ini dan masa depan maka diperlukan adanya kegiatan atau upaya nyata. Merubah perilaku masyarakat untuk menyadari pentingnya menjaga lingkungan dan aktif melakukan kegiatan yang mendukung terciptanya *sustainability environmental* dapat ditingkatkan melalui himbauan, sosialisasi, pelatihan, pendampingan kepada masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mendorong partisipasi aktif masyarakat melalui penguatan kegiatan yang ada dalam masyarakat dan pengayaan materi dan informasi kepada pengurus lembaga masyarakat seperti posdaya. Program pengabdian pada masyarakat dilaksanakan selama 3 bulan dimana diisi dengan kegiatan penyuluhan/sosialisasi, pelatihan/workshop, pendampingan dan monitoring oleh Dosen Universitas Trilogi dalam bidang pendidikan, dan ekonomi. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan memberikan dampak yang cukup berarti terhadap kesadaran masyarakat pentingnya menciptakan lingkungan yang berkelanjutan dan dimulai dari sejak masa anak-anak (anak usia dini) sampai dengan usia lanjut.

Kata kunci : Pemberdayaan Masyarakat, Sustainability Environmental, Empowerment

ABSTRACT

Environmental sustainability is a hope of all people to be implemented. To make it is needed participation from the community and also awareness of. However, public awareness or participation of environmental sustainability is still not optimal. According to the United Nations, sustainability environment will be created through comprehensive environmental, economic, and equitable sustainability emphasizes the interconnectedness of environment, economy, and equity, or there is a link between the environment, economy and equality in people's lives. Realizing the importance of creating a sustainable environment in order to achieve the quality of human life now and in the future, it is necessary to have real activities or efforts. Changing people's behavior to realize the importance of protecting the environment and actively carrying out activities that support The creation of environmental sustainability can be improved through socialization, outreach, training, mentoring to the community. This community service activities aim to encourage active community participation by strengthening existing activities in the community and enriching material and information to the committee of community institutions such as Posdaya (family community service board). This program was held for 3 months which was filled with outreach activities, training / workshops, mentoring and monitoring lead by Trilogi University Lecturers in

the fields of education, and economics. As a result, after the activities carried out, there was an impact to the community awareness where is the people have been realized to the importance of creating a sustainable environment and it is start from childhood (early childhood) to old age.

Keywords : *Empowerment, Environmental Sustainability, Community Empowerment*

1. PENDAHULUAN

Tuntutan untuk menciptakan suatu *sustainability environmental* (lingkungan yang berkelanjutan) harus mulai disadari oleh setiap masyarakat dan tantangan terbesar berada pada masyarakat yang hidup di perkotaan, dimana persaingan semakin ketat dan kualitas persaingannya pun semakin tinggi. Kondisi tersebut dapat menyebabkan terganggunya ekosistem dan lingkungan dan tentunya dapat mempersulit mewujudkan suatu kondisi lingkungan yang berkelanjutan (*sustainability environmental*) dalam masyarakat tersebut. Oleh karena itu, masyarakat melalui Pos Pemberdayaan Keluarga (Posdaya) perlu selalu diberikan pemahaman tentang pentingnya mewujudkan suatu lingkungan yang berkelanjutan. John Morelli lewat tulisannya mengatakan bahwa konsep “*sustainability environmental*” perlu dipahami diseluruh bidang kehidupan manusia [1]. Setiap manusia perlu mengetahui betapa pentingnya konsep lingkungan berkelanjutan. Menurut Rosa Maria Dangelico dan Devashish Pujari, *green product* merupakan kunci keberhasilan terciptanya kondisi *sustainability environment* yang mendukung *quality of life*, kualitas hidup bagi manusia yang ada di alam semesta ini [2].

Mewujudkan suatu lingkungan berkelanjutan dalam masyarakat, kesadaran dan partisipasi aktif dari

masyarakat sangat diperlukan. Kesadaran dan partisipasi tersebut dapat lebih mudah diwujudkan melalui kegiatan-kegiatan biasanya yang dilakukan melalui lembaga kemasyarakata yang ada di wilayah, seperti Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu), Juru Pemantau Jentik (Jumantik), Karang Taruna dan termasuk Pos Pemberdayaan Keluarga (Posdaya). Posdaya merupakan suatu forum komunikasi masyarakat yang berada di lingkungan rukun warga yang menjadi wahana atau tempat bagi para warga dalam melaksanakan kegiatan kemasyarakatan dalam berbagai bidang/sendi kehidupan masyarakat yaitu: pendidikan, kesehatan, lingkungan dan ekonomi. Posdaya memiliki misi yang sangat mulia yaitu pemberdayaan keluarga melalui berbagai bidang kehidupan untuk mewujudkan target *Sustainable Development Goals* (SDG’s). (SDGs) merupakan suatu rencana aksi global yang disepakati oleh para pemimpin dunia, termasuk Indonesia, guna mengakhiri kemiskinan, mengurangi kesenjangan dan melindungi lingkungan. SDGs ber isi 17 Tujuan dan 169 Target yang diharapkan dapat dicapai pada tahun 2030 [3]. Presiden Jokowi sejak tahun 2018 menargetkan masyarakat Indonesia untuk mewujudkan SDG’s dan kunci keberhasilan mewujudkannya adalah *inclusion and participation* atau partisipasi semuanya [4].

Terwujudnya suatu *sustainability environmental* di wilayah RW 01 Kelurahan Ceger, posdaya berperan aktif melalui kegiatan-kegiatannya yaitu pendidikan, kesehatan, lingkungan dan ekonomi. Posdaya Bahagia di wilayah RW 01 Kelurahan Ceger Jakarta Timur merupakan posdaya mitra Universitas Trilogi yang didirikan pada tahun 2014. Setelah melewati 4 tahun pendiriannya, posdaya bahagia menunjukkan adanya perubahan perilaku masyarakatnya. Terlaksananya kegiatan di posdaya pun tidak lepas dari peran serta pengurus dan kader posdaya. Beberapa hasil yang dapat dilihat yaitu semakin aktifnya kegiatan masyarakat (lewat posdaya) yang ada di wilayah kelurahan Ceger Jakarta Timur. Dengan perkembangan yang cukup baik tersebut, masih dibutuhkannya penguatan kegiatan pemberdayaan terutama dalam mendukung terciptanya keberlanjutan lingkungan. Penguatan terhadap kegiatan kemasyarakatan di RW 01 dalam berbagai bidang dan dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini penguatan difokuskan pada bidang pendidikan dan lingkungan. Penguatan dilakukan dalam berbagai bentuk yaitu sosialisasi, pendampingan, *workshop* dan pemantauan dan pemberian *feed back* terhadap kegiatan yang ada.

Sustainability didefinisikan sebagai kemampuan untuk menciptakan pembangunan yang dapat memenuhi kebutuhan sekarang tanpa mengganggu kualitas hidup generasi mendatang. Hal ini diartikan bahwa untuk mewujudkan lingkungan yang berkelanjutan masyarakat diminta untuk mempertahankan alam, sumber daya dan pembangunan manusia tanpa

menghamburkan sumberdaya yang ada, tanpa merusak alam melalui bahan kimia, dan lainnya. Namun disayangkan masih banyak manusia (masyarakat) yang tidak menyadari atau bahkan tidak peduli dengan kondisi lingkungan yang semakin lama semakin rusak dan dapat merusak kehidupan generasi berikutnya. Peran serta masyarakat dalam menjaga lingkungan dan untuk mewujudkan suatu keadaan lingkungan yang berkelanjutan menjadi suatu keharusan pada saat ini. Partisipasi masyarakat dapat dilakukan dengan melibatkan masyarakat pada kegiatan-kegiatan yang diadakan di lingkungannya. Keaktifan mengadakan kegiatan kemasyarakatan melalui kelembagaan yang ada dalam masyarakat sangat mendukung terwujudnya lingkungan yang berkelanjutan. Oleh karena itu dibutuhkannya penguatan terhadap kelembagaan masyarakat seperti PKK, Posdaya, dan lembaga kemasyarakatan lainnya.

Sustainability environment dapat tercipta melalui *comprehensive environmental, economic, and equitable sustainability emphasizes the interconnectedness of environment, economy, and equity (United Nations)*. Adanya keterkaitan antara lingkungan, ekonomi dan kesetaraan dalam kehidupan masyarakat. Bagaimana masyarakat dapat menyadari dan turut berperan serta dalam mewujudkan *sustainability environment*? Hal inilah yang menjadi topik pelaksanaan pengabdian kemitraan masyarakat. Pelaksanaan PKM berjudul “Penguatan Posdaya Mitra Universitas Trilogi Menuju Masyarakat yang Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan.

Perubahan yang datang secara tiba-tiba merubah segalanya. Apabila perubahan tidak diantisipasi dan dipersiapkan, maka dapat menyebabkan terjadi banyak kepunahan atau kebangkrutan. Dalam kehidupan bermasyarakat pun dengan adanya era digital dan disrupsi dapat merubah dan mengancam kehidupan bermasyarakat. Persaingan yang semakin tajam dapat berdampak terhadap lingkungan dalam masyarakat. Lingkungan merupakan tempat manusia berpijak dan menjalani kehidupan bermasyarakat. Agar rantai kehidupan masyarakat dapat terus berlangsung maka diperlukan terwujudnya suatu lingkungan yang terjaga dan tetap ada. Lingkungan yang keberlanjutan menjadi kesadaran seluruh masyarakat untuk menjaga agar tetap lestari dan *sustainable*. Oleh karena itu masyarakat hendaknya mulai menyadari perannya menciptakan lingkungan yang berkelanjutan. Masyarakat harus mulai menyadari bahwa lingkungan yang terjaga dapat memberikan manfaat yang sangat besar. Namun tidak mudah mengajak masyarakat untuk menyadari bahwa menciptakan lingkungan yang berkelanjutan merupakan tanggung jawab bersama. Akan lebih mudah untuk membangun kesadaran masyarakat melalui kegiatan kemasyarakatan yang ada di wilayahnya, atau melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat dan keluarga yang konsisten dan terencana.

Masyarakat di RW 01 Kelurahan Ceger Kecamatan Cipayung Jakarta Timur menjadi obyek dari pelaksanaan PKM yang bertema penguatan posdaya Bahagia dalam mendukung terwujudnya

lingkungan yang berkelanjutan. Partisipasi masyarakat, tokoh masyarakat dan pengurus lapangan menjadi kunci kesuksesan penguatan posdaya Bahagia Ceger.

2. METODE PELAKSANAAN

Beberapa metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan PKM yaitu: sosialisasi, pendampingan dan pelatihan/*workshop* serta monitoring kepada mitra. Sosialisasi digunakan untuk memberikan pemahaman kepada mitra. Pendampingan dan pelatihan dilakukan dimulai dengan memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai lingkungan berkelanjutan (*environmental sustainability*).

Metode pelaksanaan selain dengan metode sosialisasi kepada masyarakat, metode lainnya yang digunakan agar tercapainya tujuan dari kegiatan PKM yaitu pelatihan dan *workshop*. Pelatihan adalah bagian pendidikan yang menyangkut proses belajar untuk memperoleh dan meningkatkan keterampilan di luar sistem pendidikan yang berlaku, dalam waktu yang relatif singkat dan dengan metode yang lebih mengutamakan praktek daripada teori sesuai Instruksi presiden No. 14 tahun 1947 [5].

Pelatihan adalah proses belajar mengajar dengan menggunakan teknik dan metode tertentu secara konseptual dapat dikatakan bahwa latihan dimaksudkan untuk meningkatkan konseptual dapat dikatakan bahwa latihan dimaksudkan untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan kerja seseorang atau sekelompok orang. Sedangkan *workshop* merupakan sebuah

kegiatan yang sengaja diadakan sebagai tempat berkumpulnya orang-orang yang berasal dari latar belakang serumpun untuk memecahkan suatu permasalahan tertentu dengan jalan berdiskusi ataupun saling memberikan pendapat antar satu anggota dengan anggota lainnya.

Bentuk atau jenis metode pelaksanaan yang dipilih seperti yang disebutkan di atas, merupakan metode yang menurut peneliti paling tepat dilakukan untuk mencapai tujuan dari PKM ini, yaitu memberikan penguatan kepada organisasi kemasyarakatan (Posdaya) dalam rangka mewujudkan atau menciptakan kesadaran atas keberlangsungan lingkungan (*environmental sustainability*). Disadari bahwa untuk menciptakan lingkungan yang berkelanjutan merupakan suatu pekerjaan yang bersifat *holistic* atau menyeluruh dan jangka panjang. Pelaksanaan kegiatan PKM ini berjalan kurang lebih 6 bulan sehingga untuk memperoleh manfaat maksimal kurang tercapai, sedangkan manfaat minimal yang diharapkan berupa adanya perubahan paradigma dari masyarakat seperti masyarakat sudah memperoleh pengetahuan, ilmu dan gambaran tentang pentingnya menjaga keberlangsungan lingkungan.

Pengetahuan dan ilmu yang bertambah, serta memperoleh gambaran yang lebih lengkap mengenai pentingnya menciptakan lingkungan yang berkelanjutan akan menumbuhkan kesadaran dari masyarakat untuk mulai menerapkan kehidupan yang berbasis *environmental sustainability* dalam kehidupan nyata sehari-hari.

Tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi masalah dari kelompok mitra dapat dijelaskan lebih rinci sebagai berikut:

1. Persiapan awal tim internal:
 - a) rapat koordinasi seluruh anggota PKM
 - b) pembagian tugas dan tanggung jawab
2. Pertemuan awal dan koordinasi program PKM dengan para mitra dan mahasiswa/fasilitator, termasuk sosialisasi kegiatan yang akan dilaksanakan beserta jadwal kegiatan
3. Melakukan *review* untuk memperoleh konfirmasi ulang terhadap permasalahan dan solusi yang akan dilaksanakan
4. Rapat dan penyusunan materi pelaksanaan PKM
5. Pelaksanaan sosialisasi bagi mitra di bidang pendidikan, lingkungan dan ekonomi
6. Pelaksanaan pelatihan dan *workshop* bagi mitra di bidang pendidikan, lingkungan dan ekonomi
7. Pendampingan dan monitoring kegiatan penguatan di bidang pendidikan, lingkungan dan ekonomi
8. Evaluasi kegiatan dan pembuatan laporan kegiatan
9. Penyelesaian luaran lainnya, pembuatan materi untuk jurnal, dan *prosiding*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program PKM Penguatan Posdaya Mitra Universitas Trilogi Menuju Masyarakat yang Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan” berjalan kurang lebih selama 5 (lima) bulan, mulai dari tahapan persiapan, koordinasi, penyusunan modul dan materi, pelatihan, sampai dengan evaluasi dan pelaporan. Sesuai dengan perencanaan, PKM yang difokuskan pada bidang pendidikan dan lingkungan telah dilaksanakan secara lancar. Seperti yang telah dikemukakan di bab-bab sebelumnya, penguatan posdaya Bahagia Ceger dilakukan melalui berbagai kegiatan yaitu sosialisasi, workshop/pelatihan, dan pendampingan serta monitoring.

4.1. Sosialisasi di Bidang Lingkungan

Pelaksanaan sosialisasi telah dilakukan. Pelaksanaan sosialisasi dilaksanakan di Kantor Kecamatan Cipayung Jakarta Timur. Sosialisasi dihadiri oleh Ibu Sekretaris Camat Cipayung, Ibu Lurah Ceger, Lurah Bambu Apus, Lurah Lubang Buaya sebagai Ketua Tim Penggerak PKK Kecamatan dan Ketua Tim Penggerak PKK Kelurahan, dan pengurus PKK setiap kelurahan di Kecamatan Cipayung Jakarta Timur, serta pengurus Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPETRA). Banyaknya peserta yang hadir dan mengikuti sosialisasi sesuai dengan yang ditargetkan. Semakin banyak peserta yang hadir diharapkan semakin banyak masyarakat yang mulai memperoleh pengetahuan, ilmu dan pengayaan mengenai lingkungan yang berkelanjutan. Dengan pengetahuan dan ilmu serta pengayaan tersebut diharapkan dampaknya masyarakat tersebut mulai

memiliki kesadaran untuk mulai peduli terhadap lingkungan demi terciptanya lingkungan yang berkelanjutan.

Lingkungan yang berkelanjutan tidak lepas dari peran serta masyarakat untuk menjaga lingkungan hidupnya. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya, dengan judul “*Self Awareness* (Kesadaran Diri) Masyarakat Terhadap Lingkungan yang Berkelanjutan (*Sustainability Environment*) di Wilayah Jakarta Selatan, Jakarta Timur dan Depok”, dengan peneliti dilakukan oleh Ludwina Harahap, Sri Opti dan Khoirina memperlihatkan atau menunjukkan bahwa secara statistik, kesadaran masyarakat di wilayah Jakarta Timur berada di *level*/taraf *moderate* (sedang). Hal ini perlu disampaikan kepada masyarakat (diwakili oleh peserta yang merupakan pengurus PKK di wilayah Kecamatan Cipayung Jakarta Timur) agar dapat diteruskan ke warganya masing-masing dan ditindaklanjuti dengan kegiatan nyata terkait dengan lingkungan yang berkelanjutan. Bentuk kegiatan nyata dapat berupa kampanye “Hemat Listrik, Hemat Air, *Go Green*, dll”. Narasumber menghimbau agar *audience* (pengurus PKK) menjadi juru kampanye kegiatan tersebut agar masyarakat mulai menyadari dan aktif melakukan “penghematan” di berbagai sendi kehidupan: 1. Hemat penggunaan energy (listrik) 2. Hemat penggunaan air, 3. Pengelolaan sampah masyarakat, terutama sampah non organik yang banyak dihasilkan oleh rumah tangga.

Kesadaran masyarakat yang bertambah dalam menjaga keberlangsungan lingkungannya akan

memberikan berdampak pada tetap terbukanya kesempatan pada generasi mendatang untuk memperoleh penghidupan yang terjaga, bersih, *greeny* dan lainnya.

Kegiatan sosialisasi juga dilanjutkan dengan kegiatan *workshop* menjaga lingkungan agar asri, bersih dari sampah. Pada kegiatan *workshop*, peserta diikutsertakan secara aktif dan terlibat dalam materi atau topik yang dibahas yaitu lingkungan berkelanjutan. Peserta diajak untuk menyampaikan pengalaman pribadi dan harapan terhadap lingkungannya dan peran sertanya dalam turut menciptakan lingkungan yang berkelanjutan. Juga dibuka sesi tanya jawab yang diikuti dengan antusias oleh peserta sosialisasi dan *workshop*.

4.2. Sosialisasi di Bidang Pendidikan

Sosialisasi pertama dibidang pendidikan bertempat di Kecamatan Cipayung, Jl. Raya Bina Marga, Jakarta Tikur dengan topik “Pengembangan Komunikasi dan Potensi Anak Usia Dini (PAUD) Dalam Rangka Mendukung *Environmental Sustainability* di Lembaga PAUD melalui Kegiatan Bercerita (*Story Telling*).

Lingkungan yang berkelanjutan harus dimulai dari pendidikan usia dini (PAUD). Anak usia dini harus mulai ditanamkan arti lingkungan dan menjaga lingkungan agar tetap ada sampai masa yang akan datang. Anak usia dini lebih mudah untuk diberikan pemahaman tentang pentingnya lingkungan bagi kehidupan manusia dan diajak untuk mulai berpartisipasi menjaga lingkungan seperti membuang sampah pada

tempatnya, menggunakan air dengan hemat. Contoh-contoh tersebut sangat sederhana dan sangat mudah untuk dilaksanakan oleh anak usia dini dan akan membekas sampai kapanpun atau dewasa.

Sosialisasi dan *workshop* diikuti oleh guru-guru PAUD, dan kader-kader bidang pendidikan dari PKK semua Kelurahan se-Kecamatan Cipayung Jakarta Timur. Sosialisasi diikuti peserta yang berjumlah kurang lebih 70 orang dan berjalan dengan lancar. Sosialisasi dengan materi Pengembangan Komunikasi dan Potensi Anak Usia Dini Dalam Rangka Mendukung *Environmental Sustainability* di Lembaga PAUD melalui Kegiatan Bercerita (*Story Telling*) disampaikan dengan sederhana dan menarik. Harapannya agar nantinya ketika para guru atau orangtua siswa PAUD menyampaikan kepada anak didik atau anak usia dini akan lebih mudah untuk diterima dan dipahami. Anak usia dini sangat menyukai cerita (dongeng) karena adanya unsur bermain dan berkhayal yang sesuai dengan jiwa anak-anak.

Sosialisasi mengenai lingkungan yang berkelanjutan (*sustainability environmental*) lewat pendidikan anak usia dini harus diberikan dengan bahasa yang mudah dimengerti, dan melalui *story telling* diharapkan tujuan memberikan pemahaman kepada anak usia dini tercapai. Pengetahuan tentang lingkungan yang berkelanjutan harus dimulai dari usia dini.

Kegiatan penguatan bagi posdaya lainnya yaitu Seminar dan penyuluhan mengenai Sosialisasi dan Pelatihan “Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini

di Era Teknologi Informasi Demi Terwujudnya Masyarakat yang Peduli Lingkungan Berkelanjutan (*Sustainability Environment*), Kamis, 18 Oktober 2018. Kegiatan dilaksanakan di ruang serbaguna RW 01 Kelurahan Ceger, Jakarta Timur ini diikuti oleh guru-guru PAUD, orangtua siswa PAUD dan siswa PAUD.

Peserta yang mengikuti seminar dan penyuluhan sangat beragam, sehingga materi yang disampaikan juga disesuaikan dengan audiens. Untuk guru PAUD dan orangtua siswa PAUD diberikan penyuluhan mengenai pentingnya pendidikan anak usia dini di era teknologi informasi demi terwujudnya lingkungan yang berkelanjutan. Era teknologi informasi bisa memberikan dampak positif dan negatif bagi anak usia dini. Banyak hal positif yang dapat diperoleh dengan berkembangnya teknologi informasi. Namun tidak sedikit efek negative yang ditimbulkan dari teknologi informasi tersebut. Sosialisasi dan penyuluhan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada orangtua dan juga guru bagaimana mendidikan anak usia dini di era digital. Perubahan teknologi tidak mungkin dibendung atau dilarang, yang perlu dilakukan adalah melakukan adaptasi terhadap lingkungan yang berubah tersebut agar dampak yang ditimbulkan tidak memberikan efek negative kepada anak.

Efek negatif yang bisa ditimbulkan dari perubahan teknologi informasi tersebut jangan sampai mengganggu keberlangsungan lingkungan (*environmental sustainability*). Sejak usia dini anak harus ditanamkan tentang pentingnya pendidikan, apalagi di jaman

teknologi informasi sekarang ini. Era yang serba cepat dapat merubah segalanya termasuk lingkungan yang kita tempati. Jangan sampai lingkungan yang ada rusak karena eksploitasi manusia yang berlebihan. Jangan sampai lingkungan yang ada berpindah tangan atau dimiliki oleh negara lain karena dengan era teknologi informasi semuanya serba borderless atau tidak mengenal batas wilayah. Sejak usia dini, anak mulai ditanamkan tentang kecintaan terhadap produk lokal, menjaga kebhineka ragaman yang ada di Indonesia jangan sampai punah karena ulah manusia yang tidak bertanggung jawab.

Penyuluhan dan seminar ini bermaksud memberikan pemahaman kepada guru dan orang tua siswa PAUD bagaimana pendidikan di era teknologi informasi sekarang ini.

4.3. Pendampingan dan Monitoring Kegiatan di Posdaya Bahagia

Kegiatan lainnya dalam rangka penguatan posdaya Bahagia Ceger adalah pelaksanaan pendampingan dan monitoring kegiatan pemberdayaan masyarakat (melalui Posdaya). Pendampingan untuk kegiatan rutin dari 4 bidang (kesehatan, pendidikan, lingkungan dan ekonomi) dilakukan secara rutin minimal 1 kali dalam sebulan. Pendampingan dibutuhkan oleh posdaya dalam hal ini oleh para kader atau pengurus posdaya agar kegiatan yang dilaksanakan dapat berjalan dan memberikan hasil bagi masyarakat. Pendampingan juga disertai dengan monitoring kegiatan posdaya.

Pendampingan di bidang pendidikan dalam bentuk pendampingan kepada para pengurus dan guru PAUD yang ada di Posdaya Bahagia. PAUD di posdaya bahagia baru berjalan 3 tahun dengan jumlah siswa yang masih sedikit. Pengurus dan guru PAUD diberikan pembekalan berupa penyusunan kurikulum dan materi pembelajaran, aturan mengenai PAUD dan pembuatan laporan kegiatan maupun keuangan dari lembaga PAUD.

Kegiatan pendampingan dan monitoring bidang ekonomi dilakukan dalam bentuk pemberian pembekalan bagi pengurus cara pembuatan laporan keuangan, pengelolaan keuangan rumah tangga, financial inclusion, kewirausahaan dan Tabur puja (kredit bagi industry mikro). Bidang lingkungan sejauh ini sebatas monitoring kegiatan rutin di posdaya Bahagia, seperti senam pagi lansia, pengecekan Jumantik, dan bank sampah.

Keberhasilan program PKM ini juga tergantung dari partisipasi kelompok mitra yaitu pengurus dan anggota Posdaya, pengurus dan anggota PKK, baik PKK Kecamatan Cipayung maupun PKK RW 01 Kelurahan Ceger, Cipayung, Jakarta Timur. Kelompok mitra mempunyai latar belakang yang beragam dan kemampuan serta pengetahuan yang bervariasi. Keinginan tim pengusul meningkatkan melalui pemberian penguatan kepada kelompok mitra dalam rangka turut mendukung terwujudnya lingkungan yang berkelanjutan (*environmental sustainability*), oleh karena itu partisipasi mitra dalam mengikuti semua program yang dibuat oleh tim pengusul sangat

diharapkan. Partisipasi berupa keikutsertaan aktif dalam setiap kegiatan yang direncanakan.

Kelompok mitra merupakan kelompok masyarakat yang menjadi binaan Universitas Trilogi sejak Tahun 2014. Sudah berbagai kegiatan yang dilakukan seperti pelatihan, diskusi, evaluasi, monitoring, pembinaan, sosialisasi dan kegiatan lainnya. Peningkatan kemampuan dan kapasitas masyarakat melalui PKM ini akan dapat dilihat dalam kurun waktu yang tidak sebentar.

4. DAMPAK DAN MANFAAT KEGIATAN

Dengan terlaksananya berbagai kegiatan seperti disebut di atas, berikut adalah dampak dan manfaat dari setiap kegiatan.

Dampak atau manfaat dari berbagai kegiatan yaitu adanya kesadaran dan pemahaman disertai keinginan kuat (berjanji) untuk melakukan tindakan yang mendukung terciptanya lingkungan yang berkelanjutan terencana dalam acara sosialisasi dan workshop tersebut. Peserta menyatakan keinginan untuk mulai melakukan tindakan atau *action* menjaga lingkungan dengan menggunakan peralatan rumah tangga yang ramah lingkungan seperti membeli sabun yang berkemasan besar sehingga bekas plastik lebih sedikit. Menghemat penggunaan listrik dan air dan tindakan lainnya. Selain itu peserta pelatihan/workshop/sosialisasi mampu membuat rencana kegiatan nyata berupa pelaksanaan kampanye “Hemat Listrik, Hemat Air, Go Green, dll di wilayah RW 01 Ceger”.

Dampak dari kegiatan sosialisasi, penyuluhan dan seminar yang sebagian besar diikuti oleh guru PAUD, dan orangtua murid berupa mulai ada ketertarikan dan pemahaman serta kesadaran diri terhadap pentingnya pendidikan yang dimulai dari dalam kandungan sampai dengan usia 5 tahun yang disebut periode emas (*golden periode*).

Tindakan selanjutnya setelah kelompok mitra memperoleh penguatan dari tim pengusul, tim pengusul secara rutin dan aktif memantau kegiatan kelompok mitra. Pendampingan dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat dan keluarga di berbagai bidang secara rutin.

Rencana luaran berupa peningkatan kemampuan dan pemahaman dari masyarakat (umum dan peserta serta pengurus Posdaya) terhadap kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam rangka penguatan kegiatan kemasyarakatan demi mendukung terciptanya lingkungan yang berkelanjutan sudah tercapai. Pencapaian target yaitu adanya peningkatan kemampuan dan pemahaman mengenai pentingnya mewujudkan suatu lingkungan yang berkelanjutan di wilayah RW 01 Ceger Jakarta Timur. Peningkatan kemampuan dan pemahaman dapat dilihat dari beberapa peserta sosialisasi maupun workshop dan seminar yang antusias memberikan pertanyaan atau menanyakan beberapa pertanyaan yang terkait dengan materi yang disampaikan. Walaupun jumlah peserta yang bertanya secara persentase tidak lebih dari 10% setiap kegiatannya, namun terlihat adanya peningkatan pemahaman dari para peserta atau masyarakat.

Peningkatan kemampuan ditunjukkan dari adanya tambahan pengetahuan dan keterampilan pengurus posdaya setelah diberikan program kemitraan masyarakat. Pengetahuan yang bertambah di bidang pendidikan (terutama pendidikan anak usia dini), bidang lingkungan berupa pemahaman dan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan sekitarnya agar tetap lestari (berkelanjutan), dan bidang ekonomi berupa bertambahnya pengetahuan dan kesadaran diri untuk melatih kedisiplinan dalam menyusun catatan keuangan bagi usaha yang dilakukan. Bidang kesehatan selama ini sudah berjalan dengan rutin dan teratur. Kegiatan senam pagi lansia dilaksanakan setiap 2 minggu sekali.

Kegiatan pemberdayaan membutuhkan proses dan keberhasilan program yang dilaksanakan baru akan dirasakan setelah beberapa tahun kemudian. Keberhasilan kegiatan pemberdayaan dapat dilihat dari kepuasan masyarakat terhadap kegiatan dalam masyarakat.

5. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan PKM dalam rangka Penguatan Posdaya dalam rangka mewujudkan terciptanya lingkungan yang berkelanjutan berjalan sesuai dengan rencana. Hasil luaran yang diharapkan berupa peningkatan kemampuan dan pemahaman dari masyarakat (umum dan peserta serta pengurus Posdaya) terhadap kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam rangka penguatan kegiatan kemasyarakatan demi mendukung terciptanya lingkungan yang berkelanjutan sudah tercapai pada tingkat yang relatif cukup. Kegiatan yang sama

masih tetap dibutuhkan agar hasil yang diinginkan tercapai secara optimal.

Keterlibatan masyarakat dan dibantu dengan para pengurus di lingkungan RW sangat mendorong jalannya menuju lingkungan yang berkelanjutan. Kualitas hidup yang baik harus diupayakan dan diusahakan bersama.

6. UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih diberikan kepada RW 01 Kelurahan Ceger Kecamatan Cipayung, Pengurus dan anggota PKK Kecamatan Cipayung, Pengurus dan anggota Posdaya RW 01 Kelurahan Ceger, Universitas Trilogi, Lembaga Penelitian dan Pengabdian (LPPM) Universitas Trilogi, dan tidak lupa juga kepada Kementerian Riset dan Teknologi serta Perguruan Tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] John, Morelli. Journal of Environmental Sustainability volume 1 issue 2011: Environmental Sustainability: A Definition for Environmental Professionals.
- [2] Rosa Maria Dangelico dan Devashish Pujari. Journal of Business Ethics, September 2010, Volume 95, Issue 3, pp 471–486. Mainstreaming Green Product Innovation: Why and How Companies Integrate Environmental Sustainability
- [3] <https://www.sdg2030.indonesia.org/>). 17 Tujuan dan 169 Target SDS tahun 2030. Tanggal akses 20 September 2019
- [4] <http://www.id.undp.org/content/indonesia/en/home/presscenter/articles/2018/sdgs-in-indonesia--2018-and-beyond.html>). Tanggal akses 20 September
- [5] Instruksi presiden No. 14 tahun 1947